

Global

Indeks S&P 500 dan indeks Nasdaq Composite yang didominasi teknologi masing-masing turun 0,10% dan 0,43%. Dow Jones melawan tren, dengan kenaikan 182,06 poin, atau 0,35%. Pasar Asia-Pasifik secara umum diperdagangkan lebih tinggi pada Kamis pagi. Kospi Korea Selatan memimpin kenaikan, naik lebih dari 5% pada pembukaan, Nikkei 225 Jepang bertambah 1,28%. Saham Micron melonjak hampir 15% dalam perdagangan lanjutan hari Rabu setelah produsen chip tersebut melaporkan hasil kuartal ketiga fiskal yang melampaui ekspektasi analis. Micron juga memberikan panduan pendapatan kuartal berjalan sebesar \$50 miliar, naik dari \$11,3 miliar di tahun sebelumnya dan di atas perkiraan \$43,58 miliar. Saham semikonduktor lainnya, Qualcomm, juga naik 14% setelah menaikkan panduan pendapatan non-ponselnya pada tahun fiskal 2029, menjadi \$40 miliar. Angka tersebut naik dari perkiraan sebelumnya sebesar \$22 miliar. Nama-nama perusahaan chip lainnya, seperti Sandisk, Western Digital, Lam Research, KLA, dan Applied Materials, semuanya naik mengikuti sentimen pasar.

Domestik

Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) seperti perbankan hingga sekuritas dapat dikenakan denda oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp15 miliar. Hal ini terkait dengan penerbitan aturan untuk para *influencer* yang menyampaikan informasi keuangan kepada masyarakat luas. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6 Tahun 2026 tentang Perilaku Penyampai Informasi Sektor Jasa Keuangan. Disebutkan pada Pasal 7, PUJK yang melanggar ketentuan akan dikenai sanksi administratif mulai dari peringatan tertulis, penerbitan produk atau layanan jasa keuangan, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin produk hingga denda paling banyak sebesar Rp15 miliar. Dalam aturan tersebut, PUJK dapat melakukan kerja sama dengan penyampai informasi (*financial influencer*) melalui kegiatan pemasaran. Dalam kegiatan pemasaran tersebut, PUJK mempunyai kewajiban dan tanggung jawab atas informasi yang disampaikan oleh penyampai informasi.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka melemah dan bertahan di kisaran 17.950–17.960 sepanjang sesi perdagangan kemarin. Ke depan, tekanan terhadap rupiah diperkirakan masih berlanjut seiring kuatnya dolar AS dan tingginya imbal hasil global. Pergerakan USD/IDR hari ini berada pada rentang 17.900–18.000. Dari pasar obligasi, minat beli kembali terlihat pada tenor menengah setelah hasil lelang SRBI 1 tahun turun ke 7,70%. Obligasi tenor 5 tahun menjadi yang paling diminati dan mencatat penguatan pasca lelang, sementara *yield* tenor 5 tahun dan 10 tahun turun sekitar 3–6 bps. Tenor panjang relatif stabil dengan perdagangan yang masih selektif.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	GfK Consumer Confidence JUL		-29.8	-29
US	Core PCE Price Index MoM MAY		0.2%	0.2%
US	GDP Growth Rate QoQ Final Q1		0.5%	1.6%
US	Personal Income MoM MAY		0%	0.3%
US	Personal Spending MoM MAY		0.5%	0.7%
US	Initial Jobless Claims JUN/20		226K	225.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	23-Jun	24-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.18	7.22	0.50
INA 10 YR (USD)	5.50	5.48	(0.27)
UST 10 YR	4.50	4.39	(2.33)

INDEXES	23-Jun	24-Jun	%
IHSG	6101.33	5883.88	(3.56)
LQ45	598.43	578.17	(3.39)
S&P 500	7365.46	7358.22	(0.10)
DOW JONES	51666.84	51848.90	0.35
NASDAQ	25587.04	25476.63	(0.43)
FTSE 100	10428.85	10461.63	0.31
HANG SENG	23336.28	23412.18	0.33
SHANGHAI	4106.25	4110.81	0.11
NIKKEI 225	69788.38	69174.97	(0.88)

FOREX	24-Jun	25-Jun	%
USD/IDR	17930	17950	0.11
EUR/IDR	20399	20404	0.02
GBP/IDR	23673	23663	(0.04)
AUD/IDR	12406	12378	(0.22)
NZD/IDR	10154	10124	(0.30)
SGD/IDR	13822	13839	0.12
CNY/IDR	2640	2637	(0.12)
JPY/IDR	110.97	110.99	0.01
EUR/USD	1.1377	1.1367	(0.09)
GBP/USD	1.3203	1.3183	(0.15)
AUD/USD	0.6919	0.6896	(0.33)
NZD/USD	0.5663	0.5640	(0.41)